

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qurán dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 Juli 2021

Asep Aenul Yaqin
171320054

ABSTRAK

Nama: **Asep Aenul Yaqin**, NIM: 171320054, Judul Skripsi: **Interpretasi Lafaz *Ba'ūd}ah* Dalam Perspektif Tafsir Ilmi** (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI), Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/1442 H.

Sebagai orang Muslim kita harus yakin bahwa tidak ada satu pun ciptaan Allah Swt. yang sia-sia, meski mungkin saja belum terungkap sama sekali apa tujuan penciptaan makhluk tersebut. Setiap makhluk di semesta ini punya tugas masing-masing bahkan setiap partikel terkecil di dunia ini punya tujuan tersendiri. Artinya tidak ada makhluk di alam ini kecuali punya tujuan yang sedang mereka jalani. Dalam al-Qur'an, ada salah satu ayat yang menjelaskan tentang (*ba'ūd}ah*) yakni seekor nyamuk atau hewan yang lebih kecil daripadanya, dan nyamuk dijadikan perumpamaan oleh Allah dalam al-Qur'an sebagai hewan yang kecil yang secara kasat mata nyamuk tersebut tidak ada manfaatnya bagi kehidupan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana Tafsir Ilmi (Kemenag RI) menjelaskan tentang interpretasi lafadz *ba'ūd}ah*, yang membahas dari beberapa pandangan diantaranya yaitu dari pandangan Islam dan pandangan ilmiah (biologi). Penelitian ini bersifat kepustakaan yaitu dengan menganalisis data primer serta berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep lafadz *ba'ūd}ah* sebagai data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *descriptif-analysis* dan *thematic method* (Tematik).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interpretasi nyamuk (*ba'ūd}ah*), dalam tafsir (Kemenag RI) secara ringkas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak mungkin menciptakan segala sesuatu termasuk nyamuk (*ba'ūd}ah*) melainkan semua itu memiliki hikmah, tujuan, dan ibrah di dalamnya, diantaranya adalah untuk membedakan bagaimana cara orang Mu'min dan orang kafir dalam menyikapi penciptaan tersebut, dan juga menjelaskan bahwa nyamuk dilengkapi suatu organ yang tidak ditemukan pada makhluk lainnya, nyamuk memiliki enam buah "pisau" pengiris yang bekerja seperti gergaji. Alat ini terletak di ujung proboscis, suatu organ berbentuk tabung yang terletak di kepala nyamuk. Pada saat proses pengirisan berlangsung, nyamuk menyiramkan suatu cairan ke luka.

Kata kunci: Nyamuk (*ba'ūd}ah*), Tafsir Kemenag RI

ABSTRACT

Name: **Asep Aenul Yaqin**, NIM: **171320054**, Thesis Title: Interpretation of lafaz ba'u>d}ah in the perspective of scientific interpretation (Study Interpretative Nizām ad-Dīn an-Naisāburī in The Interpretation of Gharā'ib al-Qur'ān wa Raghā'ib al-Furqān) Departemen of al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty Usuluddin and Adab, 2021 M/1442 H.

As Muslims we must believe that there is nothing created by Allah. in vain, although it may not be revealed at all what the purpose of the creation of these creatures. Every creature in this universe has its own task, even the smallest particle in this world has its own purpose. This means that there are no creatures in this world unless they have a purpose for which they are living. In the Qur'an, there is one verse that describes (ba'ūdḥah) which is a mosquito or an animal smaller than it, and the mosquito is used as an example by Allah in the Qur'an as a small animal that can be seen by the mosquito. it is of no use to human life.

This study aims to find out in depth how Tafsir Ilmi (Kemenag RI) explains the interpretation of lafadz ba'ūdḥah, which discusses from several views including from an Islamic view and a scientific (biological) view. This research is bibliographical, namely by analyzing primary data and various literatures related to the concept of lafadz ba'ūdḥah as secondary data. The method used in this research is qualitative with descriptive-analytical approach and thematic method.

The results of this study indicate that the interpretation of mosquitoes (ba'ūdḥah), in the interpretation (Kemenag RI) briefly explains that it is impossible for Allah SWT to create everything including mosquitoes (ba'ūdḥah) but with wisdom, purpose, and ibrah in it, among others, to distinguish how believers and unbelievers react to this creation, and also to explain that mosquitoes are equipped with an organ not found in other creatures, namely six slicing "blades" that work like saws. This tool is located at the end of the proboscis, a tubular organ located on the head of the mosquito. During the slicing process, the mosquito sprays a liquid onto the wound.

Keywords: Mosquito (ba'ūdḥah), Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia

المخلص البحث

الاسم: اسيف عين اليقين, الرقم المستحيل: ١٧١٣٢٠٠٥٤, عنوان الرسالة: تفسير لفاز بعوضة من منظور التفسير العلمي (تحليل دراسة تفسير وزارة الدين لجمهورية إندونيسيا), قسم علوم القرآن والتفسير, كلية اصول الدين وأدب, ٢٠٢١ م / ١٤٤٢ هـ.

يجب علينا كمسلمين أن نؤمن بأن لا شيء خلقه الله عبثًا ، على الرغم أنه لم يتم الكشف على الإطلاق عن الغرض من الخلق. كل مخلوق في هذا الكون له مهمة خاصة ، حتى أصغر جسيم في هذا العالم له غرض خاص. هذا يعني أنه لا توجد مخلوقات في هذا العالم إلا إذا كان لديهم هدف يعيشون من أجله. قيل في القرآن الكريم، تصف إحدى آيات القرآن البعوضة بأنها حيوان أصغر ، ويستخدمها الله في القرآن كحيوان صغير. وفقًا للبعوض ، فهي لا تفيد حياة الإنسان. يهدف هذا البحث إلى التعمق في كيفية شرح تفسير علمي (الوزير الدينية للإندونيسي) لتفسير لفظ البعوضة الذي يناقش عدة من الوجهات النظرية ، بما في ذلك وجهات النظري الإسلامي والعلمي (البيولوجية). (و هذا البحث من قائمة المرجع، يعني من خلال تحليل البيانات الأولية والآداب المختلفة المتعلقة بمفهوم لفظ البعوضة كمعلومات ثانية. المنهج المستخدم في هذا البحث نوعي مع المنهج الوصفي التحليلي والمنهج الموضوعي .

والنتائج في هذا البحث يدل على أن تفسير البعوضة في تفسير علمي (الوزير الدينية للإندونيسي) يوضح بإيجاز أنه يستحيل على الله تعالى أن يخلق كل شيء بما في ذلك البعوض ، ولكن بحكمة ونية وغاية. والإبرة الموجودة فيه ، من بين أمور أخرى ، هي التمييز بين ردود فعل المؤمنين وغير المؤمنين على هذا الخلق ، وكذلك توضيح أن البعوض مجهز بأعضاء غير موجودة في المخلوقات الأخرى ، وهي ستة "شفرات" قاطعة تعمل مثل المناشير. توجد هذه الأداة في نهاية الجهر ، وهو عضو أنبوبي يقع على رأس البعوضة. أثناء عملية القطع ، تقوم البعوضة برش سائل على الجرح.

المفتاحية : البعوضة، الوزير الدينية للإندونيسي الكلمة

NOTA DINAS



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. Asep Aenul Yaqin

NIM : 171320054

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN "SMH" Banten

Di -

Serang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Asep Aenul Yaqin**, NIM: 171320054, yang berjudul **Interpretasi Lafaz Ba'ūdhan Dalam Perspektif Tafsir Ilmi** (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI), diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Serang, 01 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 1999031 007

Pembimbing II

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH

Interpretasi *Lafaz Ba'ūdhaḥ* Dalam Perspektif Tafsir Ilmi (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI)


Oleh:


Asep Aenul Yaqin
NIM. 171320054

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 1999031 007


Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013


Mengetahui,

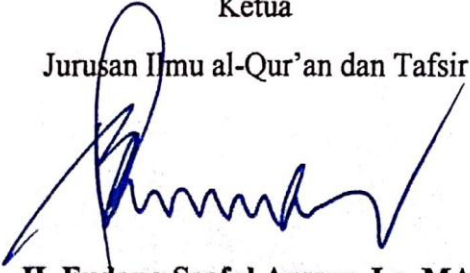
Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir


Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 1999031 007


H. Endang Saeful Anwar, Lc.,MA
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Asep Aenul Yaqin, Nim : 171320054 yang berjudul Interpretasi *Lafaz Ba'ūdah* Dalam Perspektif Tafsir Ilmi (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI) telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 27 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 27 Oktober 2021

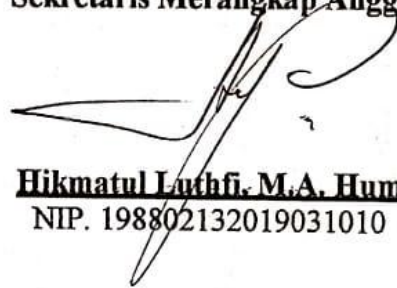
Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152 000031 004

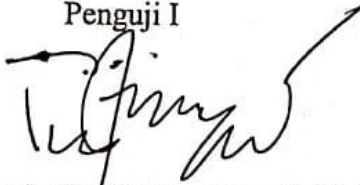
Sekretaris Merangkap Anggota



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

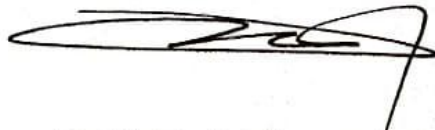
Anggota

Penguji I



Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A
NIP. 198209112009121005

Penguji II



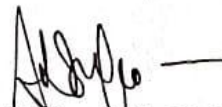
Hafidz Taqiyudin, MA, Hk
NIP. 198605212018011001

Pembimbing I



Dr. Mohammad Hudaeri M. Ag
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah
'Azza wa Jalla,**

**Shalawat dan salam teruntuk baginda
Rasulullah SAW beserta keluarganya dan
para sahabatnya.**

**Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya
kepada kedua orang tua hebat dalam hidup
saya, ayahanda Tb. H. Amni dan ibunda
Juhaeriah. Keduanyalah yang membuat
segalanya menjadi mungkin sehingga saya
bisa sampai pada tahap ini, di mana skripsi
ini akhirnya selesai. Terimakasih atas
segala pengorbanan, nasehat dan doa baik
yang tidak pernah berhenti kalian berikan
kepadaku.**

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Sebaik-baiknya manusia adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Asep Aenul Yaqin, lahir pada 09 September tahun 1998 di kampung Pasar Picung Lama , Desa Cililitan, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak bungsu dari 7 bersaudara dari pasangan bapak H. Tb. Amni dan ibu Juhaeriah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Cililitan 3, lulus pada tahun 2011; MTs Ponpes Nur-El Falah Petir Serang, lulus pada tahun 2014; SMA Ponpes Nur-El Falah Petir Serang, lulus pada tahun 2017; kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

*Bismillāh*irrahmānirrahīm

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam, semoga selalu terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad saw. juga keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Interpretasi Lafaz Ba'ūdḥah Dalam Perspektif Tafsir Ilmi (Studi Analisis Tafsir Kementerian Agama RI)**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H. Wawan Wahyudi, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak H.Endang Saeful Anwar, Lc, Ma, sebagai Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan member arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf Akademik dan Karyawan, yang telah memberi bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Terkhusus untuk teman dekat yang selalu sabar menolong dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga, sahabat, rekan-rekan mahasiswa, khususnya rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, kami berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, 01 Juli 2021

Penulis

Asep Aenul Yaqin
NIM: 171320054

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masala.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori	13
F. Metode penelitian	15
G. Metode penulisan	18
BAB II KONSEP <i>BA'ŪD}AH</i> DALAM PERSPEKTIF SAINS (SIKLUS HIDUP, MANFAAT DAN MADARAT <i>BA'ŪD}AH</i> SERTA MACAM-MACAM <i>BA'U>D}AH</i>)	
A. Siklus hidup nyamuk	21
B. Manfaat dan madarat nyamuk	25

C. Jenis-jenis nyamuk	36
BAB III PROFIL TAFSIR KEMETERIAN AGAMA RI	
A. Gambaran Umum Tafsir Ilmi Kementerian Agama	39
B. Tim penyusuhn Kementerian Agama RI.....	41
C. Tujuan penulisan Kementerian Agama R.....	44
D. Prinsip dasar penafsiran tafsir Kementrian Agama RI.....	46
E. Validitas Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama	47
F. Metode dan corak tafsir Ilmi Kementrian Agama RI.....	49
G. Sistematik penaafsiran tafsir ilmi Kementerian agama	52
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT <i>BA'ŪD}AH</i> DALAM TAFSIR KEMENTRIAN AGAMA RI.	
A. Penafsiran Ayat <i>Ba'ud}ah</i> di Tafsir Kementerian Agama.....	55
B. Penafsiran Mufasir Lainnya.....	62
C. Analisis penulis.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofton dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
َؤ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*

الْفَلْسَفَةُ = *al-Falsafah*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāḥirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-*

rahmān ar-rahīm.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhāna wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

Q.S. = Qur'an surat

HR = Hadis riwayat